

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan jerami padi lebih baik dibandingkan dengan jerami jagung untuk mengendalikan gulma pada padi sawah metode SRI. Penggunaan mulsa jerami padi dengan dosis 15 t.ha^{-1} adalah yang paling efektif. Mulsa jerami padi dosis 15 t.ha^{-1} yang diberikan dua kali pada waktu umur padi 7 dan 14 HST yaitu masing-masing separuh dosis ($7,5 \text{ t.ha}^{-1}$) dapat menekan dominasi gulma penting dari jenis *Cyperus* sp1 sebesar 38,3% dan mengubah dominasi gulma jenis *Cyperus* sp. dan *Echinochloa* sp. kepada gulma *Commelina* sp.
2. Dinamika gulma pada awal percobaan tertinggi dari famili Cyperaceae dan pertumbuhannya menurun dengan adanya perbedaan waktu pemberian (7 dan 14 HST) mulsa jerami padi. Sedangkan pertumbuhan dari famili Onagraceae dan famili Poaceae, terjadi pergantian dominasi pada setiap perlakuan pemberian mulsa jerami padi.
3. Jenis gulma *Cyperus* sp.1 menguasai lokasi percobaan, namun dengan penerapan perbedaan dosis mulsa jerami padi, mengubah penguasaan gulma kepada jenis *Echinochloa* sp. Selanjutnya dengan perbedaan waktu pemberian mulsa jerami padi gulma yang menguasai adalah jenis *Ludwigia* sp.

4. Gulma dominan adalah *Cyperus* sp.1 kemudian oleh *Graminae* sp., dan selanjutnya oleh *Commelina* sp. Berdasarkan *Summed Dominated Ratio* (SDR), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa komunitas gulma yang mendominasi bervariasi, baik jenis maupun intensitasnya. Jenis gulma yang mendominasi memiliki kecenderungan dari gulma teki-teki menuju gulma berdaun lebar.
5. Hasil panen padi terbaik adalah 7,32 ton/ha GKG diperoleh dengan aplikasi mulsa jerami padi sebanyak 15 ton per hektar yang diberikan dua kali yaitu pada padi umur 7 dan 14 HST.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan hal-hal berikut ini:

1. Agar memanfaatkan jerami padi sebagai mulsa untuk pengendalian gulma padi sawah metode SRI, karena dapat menekan dominasi pertumbuhan gulma pada padi sawah SRI sebesar 38,3%. Mulsa jerami padi diberikan/aplikasi pada umur tanaman padi 7 dan 14 HST dengan dosis mulsa jerami padi 15 t/ha.
2. Untuk melakukan penelitian pengendalian gulma dengan menggunakan mulsa jerami padi untuk beberapa kali musim tanam dengan menerapkannya pada musim hujan dan musim kemarau, sehingga dapat menetapkan masa tanam terbaik dan mengetahui dinamika dominasi gulma pada tiap musim guna untuk memudahkan pengendalian gulma.